

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini persaingan global di dunia telah sangat tinggi, termasuk di dalam negeri. Banyak investor asing yang telah masuk ke Indonesia untuk mencoba peruntungan di dalam negeri, antara lain di bidang industri. Saat ini anak bangsa dituntut harus memiliki ide dan gagasan yang bagus agar dapat mendirikan perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan luar negeri. Oleh sebab itu agar perusahaan mampu bersaing dengan yang lain perusahaan harus membuat produknya berkualitas, untuk membuat produk berkualitas setiap perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku dengan baik.

Setiap perusahaan pasti memiliki persediaan bahan baku yang bermacam-macam baik jumlah bahan bakunya maupun jenisnya, hal ini dikarenakan setiap perusahaan memiliki produksi dan hasil yang berbeda walaupun setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan dan kelemahan di bidang masing-masing.

Persediaan (*inventory*) adalah barang atau bahan yang merupakan salah satu kekayaan organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan Handoko (2011). Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur, pasti memerlukan persediaan. Rangkuti (2007) mengemukakan bahwa persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Dalam perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya kelancaran perusahaan sehingga setiap perusahaan harus mampu mengendalikan faktor-faktor yang akan dihadapinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran perusahaan ialah mengenai persediaan bahan bakunya dan biaya pengirimannya. Biaya - biaya yang digunakan dalam analisis persediaan menurut Siswanto (2007:122) adalah Biaya Pesan (*Ordering Cost*), Biaya Simpan (*Carrying Cost* atau *Holding Cost*), Biaya Kehabisan Persediaan (*Stockout Cost*), dan Biaya Pembelian (*Purchase Cost*).

CV Spesial Big Sokka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi genteng tanah liat yang ada di Kebumen. Genteng yang sering diproduksi oleh perusahaan ini adalah jenis genteng segi tiga seperti di gambar 4.1. Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pembuatan genteng ini adalah tanah liat di mana dalam pelaksanaan proses produksinya bahan baku tersebut harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi.

Tabel 1.1 Data Bahan Baku Tanah Liat Pada Bulan Januari – Desember 2017

No	Bulan	Permintaan Produksi		Pemesanan Bahan Baku (m^3)	Stok Bahan Baku (m^3)	Biaya (Rp)	
		(m^3)	(pcs)			Pesan	Simpan
1	Jan.	1.070	12.840	900	570	813.300	285.000
2	Feb.	2.000	24.000	2.400	400	1.626.600	200.000
3	Maret	2.350	28.200	1.550	800	1.626.600	400.000
4	April	2.760	33.120	4.100	0	1.626.600	0
5	Mei	1.590	19.080	400	1.340	813.300	670.000
6	Juni	1.170	14.040	1.500	150	1.626.600	75.000
7	Juli	1.880	22.560	1.400	480	813.300	240.000

Tabel 1.1 Data Bahan Baku Tanah Liat Pada Bulan Januari – Desember 2017
(lanjutan)

No	Bulan	Permintaan Produksi		Pemesanan Bahan Baku (m^3)	Stok Bahan Baku (m^3)	Biaya (Rp)	
		(m^3)	(pcs)			Pesan	Simpan
8	Agst.	1.895	22.740	2.000	0	1.626.600	0
9	Sep.	1.400	16.800	1.500	105	1.626.600	52.500
10	Okt.	1.230	14.760	1.500	205	1.626.600	102.500
11	Nov.	900	10.800	600	475	813.300	237.500
12	Des.	700	8.400	700	175	813.300	87.500
Total		18.945	227.340	18.550	4.700	15.452.700	2.350.000
Rata Rata		1.578,7	18.945	1.545,8	391,6	1.287.725	195.833,3
Total Biaya Persediaan						17.802.700	

Sumber : CV Spesial Big Sokka

Pada tabel 1.1 tersebut dijelaskan berapa kali pemesanan dalam satu tahun, di mana pada setiap bulannya perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 1-2 kali dalam satu bulannya, sehingga perusahaan mengeluarkan Biaya Pemesanan sebesar Rp.813.300 hingga Rp. 1.626.600 dalam sekali pesannya per bulan dan untuk Biaya Penyimpanan rata-rata Rp.195.833. Untuk satu tahun biaya persediaan untuk bahan baku sebesar Rp.17.208.700. Total pengeluaran yang dihasilkan, menurut perusahaan biaya tersebut terlalu tinggi. Maka dari itu perusahaan menginginkan penurunan biaya persediaan sebesar 50%. Permasalahan pada perusahaan kali ini yaitu mengalami peningkatan biaya pada persediaan bahan baku, yang disebabkan oleh frekuensi pemesanan bahan baku yang terlalu sering dan juga menimbulkan biaya pada penyimpanan karena stok terlalu banyak. Untuk menurunkan biaya persediaan yang diinginkan oleh perusahaan maka penulis menggunakan teknik *Lot sizing*. Dalam melakukan perhitungan *lot sizing* penulis mengambil beberapa teknik perhitungan yaitu

dengan menggunakan analisis Metode *Economic Order Quantity*, *Periods Order Quantity* dan *Silver Meal* sebagai pilihan penerapan metode perhitungan, sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih baik dalam hal pengeluaran biaya persediaan atau total biaya persediaan.

Carter (2012:314), mengemukakan bahwa *EOQ* adalah jumlah persediaan yang dipesan pada suatu waktu yang meminimalkan biaya persediaan tahunan. Jika pembelian dilakukan dalam jumlah kecil, dengan frekuensi pesanan yang cukup sering, hal ini dapat mengakibatkan Biaya Pemesanan yang tinggi. *Period Order Quantity* (POQ) merupakan pendekatan menggunakan konsep jumlah pemesanan ekonomis agar dapat dipakai pada periode bersifat permintaan diskrit atau beragam. Teknik pendekatan ini dilandasi oleh metode *EOQ*. Menurut Zulian (2005:107) mengatakan *POQ* (*Periodic Order Quantity*) digunakan untuk menentukan jumlah periode permintaan, dimana *POQ* menggunakan logika yang sama dengan *EOQ*, tetapi *POQ* mengubah jumlah pesanan menjadi jumlah periode pemesanan. Pendekatan *Silver Meal* adalah untuk meminimalisasi biaya (Biaya Pesan dan Biaya Simpan) per periode menurut Santoso dan Rainisa M. Heryanto (2014:215). Metode-metode tersebut dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan dan menurunkan biaya persediaan bahan baku, dan memudahkan perusahaan untuk menjaga persediaan dalam jumlah yang optimal untuk operasi yang efisien dan sekaligus menjaga persediaan yang menguntungkan secara finansial.

Dari latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Usulan Penurunan Persediaan Bahan Baku Tanah Liat Dengan Menggunakan *Lot Sizing* Pada CV Spesial Big Sokka, Kebumen Jawa Tengah”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya biaya persediaan yang dirasakan sangat tinggi oleh perusahaan dari proses produksi sebesar Rp17.208.200.

2. Perusahaan berharap biaya persediaan dapat turun sebesar 50%.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian di atas masalah yang timbul di dalam penelitian ini berupa:

1. Bagaimana menurunkan biaya dengan menggunakan *lot sizing* metode *Economic Order Quantity*, *Period Order Quantity*, dan *Silver Meal*?
2. Metode *Lot Sizing* manakah yang dapat menurunkan biaya persediaan yang paling kecil ?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar mempermudah penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya. Maka penulis melakukan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Metode *Lot Sizing* yang digunakan adalah *Economic Order Quantity*, *Period Order Quantity*, dan *Silver Meal*.
2. Produk yang diteliti yaitu bahan baku tanah liat untuk produk genteng segitiga.
3. Data yang digunakan adalah data pada bulan Januari – Desember 2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu tujuan penelitian agar target yang akan dicapai bisa terpenuhi. Di bawah ini merupakan beberapa poin tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mencari pemecahan masalah untuk menurunkan biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *lot sizing* *Economic Order Quantity*, *Period Order Quantity*, dan *Silver Meal*
2. Memilih perbandingan dari ketiga metode *lot sizing* EOQ, POQ, dan SM yang dapat meminimumkan biaya persediaan 50%.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam observasi ini penulis memiliki manfaaat dari penelitian ini, antara lain adalah :

1.6.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam hal memecah permasalahan yang berkaitan dengan pekerjaan di dunia industri.
- b. Sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dalam hal penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan metode kerja dan peningkatan produktivitas.
- c. Kesempatan untuk mengadakan penelitian sebagai syarat penulisan skripsi untuk menyelesaikan program strata satu (S1).
- d. Dapat menguji sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.

1.6.2 Bagi Perusahaan

- a. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk perusahaan.
- b. Dapat menghasilkan proses kerja yang baik.
- c. Dapat mengetahui berapa persediaan bahan baku yang baik.
- d. Dapat mengurangi nilai pengeluaran biaya operasional perusahaan.

1.6.3 Bagi Masyarakat Luas

- a. Dapat dijadikan bahan memperluas pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan dunia perindustrian.
- b. Dapat dijadikan contoh studi kasus dalam penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan peramalan persediaan bahan baku.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Periode waktu penelitian:

Waktu : 22 Januari 2018 – 20 Februari 2018

Perusahaan : CV. Spesial Big Sokka

Alamat : Jl Sokka-Petanahan Rt/Rw 04/05 Desa
Kuwayuhan kecamatan Pejagoan, Kabupaten
Kebumen. Jawa Tengah

Telp : 087764456218

1.8 Metodologi Penelitian

Sebagai bahan pendukung penelitian diperlukan pula beberapa data yang berkaitan, oleh sebab itu dilakukan beberapa cara dalam pengumpulan data, diantaranya :

1.8.1 Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu model mencari data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan materi apa yang akan di bahas. Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan perihal persediaan bahan baku dan biaya biayanya.

1.8.2 Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data/fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung diperusahaan, dalam penelitian ini yang terlihat di dalam perusahaan ada beberapa masalah tentang biaya pengadaan bahan baku pada perusahaan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber sumber yang di gunakan dalam pembuatan laporan magang kerja.

